

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA SMS SWASTA PENDIDIKAN SISWA MINANGKABAU BUKITTINGGI

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kenakalan Remaja pada Siswa SMA Swasta Pendidikan Siswa Minangkabau Bukittinggi. Variabel pada penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu Kematangan Emosi dengan Kenakalan Remaja. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Kematangan Emosi dengan Kenakalan Remaja. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 112 orang pada SMA Swasta Pendidikan Siswa Minangkabau di Bukittinggi. Uji validitas dan realibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Indeks beda aitem pada skala Kematangan emosi dengan Kenakalan remaja diperoleh koefisien sebesar 0,928 dan 0,960. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan *One Sample kolmogorov smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 (Priyantno, 2013). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program IBM *SPSS Statistic* versi 21.0 maka diperoleh nilai signifikansi pada skala kematangan emosi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $p = 0,171$  dengan  $KSZ = 1,108$  hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $p > 0,05$ , artinya sebaran terdistribusi secara normal, sedangkan untuk skala kenakalan remaja sebesar  $p = 0,127$  dengan  $KSZ = 1,175$  hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $p > 0,05$ , artinya sebaran skala kenakalan remaja terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil uji korelasi di, terlihat korelasi yang signifikan antara skala kematangan emosi dan kenakalan remaja, yaitu sebesar  $r = -0,455$  dengan taraf signifikansi  $p = 0,000$ . Hal ini menunjukkan korelasi yang negatif, berarti jika kematangan emosi tinggi, maka kenakalan remaja pada siswa SMA S PSM Bukittinggi rendah. Sebaliknya jika kematangan emosi rendah, maka kenakalan remaja pada siswa SMA S PSM Bukittinggi akan tinggi. Hal ini diperkuat dengan hasil uji signifikansi dengan bantuan IBM *SPSS Statistic* versi 21.0, didapatkan  $p = 0,000 < 0,05$  *level of significant* ( $\alpha$ ), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dengan kenakalan remaja pada siswa SMA S PSM Bukittinggi.

**Kata Kunci:** Kematangan emosi dan Kenakalan Remaja.

## ABSTRACT

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL DEATH WITH YOUTH  
DISTINCTION IN PRIVATE SMS STUDENTS IN MINANGKABAU  
STUDENT EDUCATION, BUKITTINGGI**

*The purpose of this study was to see the relationship between emotional maturity and juvenile delinquency in private high school students of Minangkabau education, Bukittinggi. The variables in this study only consisted of two variables, namely Emotional Maturity with Juvenile Delinquency. The measuring instrument used in this research is the Emotional Maturity scale with Juvenile Delinquency. The sample in this study amounted to 112 people at the Minangkabau Student Education Private High School in Bukittinggi. Validity and reliability tests in this study used Alpha Cronbach technique. The item difference index on the Emotional Maturity scale with juvenile delinquency obtained coefficients of 0.928 and 0.960. The data analysis method used for testing the hypothesis in this study was One Sample Kolmogorov Smirnov using a significance level of 0.05 (Priyantno, 2013). Based on the results of data processing using the IBM SPSS Statistic version 21.0 program, the significance value on the emotional maturity scale obtained a significance value of  $p = 0.171$  with  $KSZ = 1.108$  these results indicate that the value of  $p > 0.05$ , meaning that the distribution is normally distributed, while for juvenile delinquency scale of  $p = 0.127$  with  $KSZ = 1.175$  these results indicate that the value of  $p > 0.05$ , meaning that the distribution of juvenile delinquency scale is normally distributed. Based on the results of the correlation test in, it can be seen that a significant correlation between the scale of emotional maturity and juvenile delinquency is  $r = -0.455$  with a significance level of  $p = 0.000$ . This shows a negative correlation, meaning that if emotional maturity is high, then the juvenile delinquency of SMA S PSM Bukittinggi students is low. Conversely, if the emotional maturity is low, then the juvenile delinquency of SMA S PSM Bukittinggi students will be high. This is reinforced by the results of the significance test with the help of IBM SPSS Statistic version 21.0, obtained  $p = 0.000 < 0.05$  level of significance ( $\alpha$ ), which means that there is a significant relationship between emotional maturity and juvenile delinquency in SMA S PSM Bukittinggi students.*

**Keywords: Emotional maturity and juvenile delinquency.**